



Polisi Bisa Tembak Kaki Pelaku Klitih

■ Polresta Catat 17 Kasus Kejahatan Jalanan di Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN – Kepolisian Resor Kota (Polresta) Yogyakarta mencatat sebanyak 17 kasus kejahatan jalanan atau klitih yang terjadi selama Januari hingga 21 Desember 2021. Dari jumlah tersebut, empat kasus masih dalam proses penyelidikan.

Satreskrim Polresta Yogyakarta mencatat kasus tersebut terjadi di belasan Tempat Kejadian Perkara (TKP) yang tersebar di Kota Yogyakarta. Hampir semua kemariiran di Kota Yogyakarta pernah dijadikan para pelaku kejahatan jalanan untuk melangsungkan aksinya.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol. Purwadi Wahyu Anggoro, mengatakan, beberapa TKP yang menjadi aksi penganiayaan itu di antaranya, Kemantren Wirobrajan 2 TKP, Mantrijeron (3), Umbulharjo (3), Tegallirejo (1), Kotagede (1), Gondokusuman (1), Gondomanian (1), Mergangsan (1), dan Jetis (1).

"Kami tetap semaksimal mungkin mengupayakan yang terbaik. Patroli acak tetap kami lakukan untuk mencegah klitih," katanya kepada awak media, Selasa (21/12).

Purwadi menambahkan, dari 17 kasus tersebut, empat di antaranya masih belum terpecahkan dan terus dilakukan penyelidikan oleh para sijarannya. "2021 ini ada 17 kasus, 4 di antaranya belum terpecahkan," kata Purwadi.

Purwadi menegaskan, bagi anggota kepolisian yang melihat para pelaku aksi klitih telah melukai korbanannya,

Saya tegaskan, jika anggota saya melihat dia (pelaku) sudah melukai korban memakai senjata tajam, silakan tembak pelaku itu. Tembak di kaki maksudnya.

kan senjata tajam. Maka, Polisi tersebut diperkenankan menembak kaki pelaku.

"Saya tegaskan, jika anggota saya melihat dia (pelaku) sudah melukai korban memakai senjata tajam, silakan tembak pelaku itu. Tembak di kaki maksudnya," tegasnya.

Sementara itu, sejak Januari sampai dengan 21 Desember 2021, Polresta Yogyakarta menerima 621 laporan masyarakat terkait gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (kamtibmas). Sebanyak 455 dari laporan itu berhasil diselesaikan.

Jumlah tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya yakni sepanjang 2020 terdapat 621 laporan gangguan Kamtibmas, dengan 482 laporan berhasil diselesaikan.

Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro mengatakan, dari laporan gangguan Kamtibmas tersebut, jika dipresentasikan selama dua tahun

berturut-turut, terdapat penurunan penyelesaian laporan sebesar 4 persen.

"Crime clearance 2020 77 persen, 2021 73 persen. Sehingga, turun 4 persen," katanya.

Dari banyaknya laporan itu, kasus terbanyak masih didominasi dari peredaran Narkoba yang mencapai 118 kasus, kemudian penipuan 113 kasus, penganiayaan 79 kasus, serta pencurian biasa 68 kasus.

Narkoba menurun
Untuk kasus narkoba, lanjut Purwadi, pada 2020 terdapat 123 laporan kasus narkoba dengan 114 kasus di antaranya telah diselesaikan. Untuk 2021 pelaporan kasus narkoba di Polresta Yogyakarta menurun yakni hanya 117 laporan dan telah diselesaikan semuanya.

"Dari data itu, crime clearance kasus narkoba naik 8 persen," katanya.

Dari perolehan barang bukti narkoba, dijelaskan Purwadi, pada 2020 lalu para jajarannya berhasil mengamankan 101,37 gram ganja, 37,58 gram sabu, 53,780 butir pil ekstasi, dan 338,06 gram tembakau super.

Pada tahun 2021, Polist mengamankan 1859,25 gram ganja plus enam pot tanaman ganja, 17,31 gram sabu, 54,376 butir pil ekstasi, dan 14 gram tembakau super.

Terbaru, Polres Bantul kembali menangkap sebanyak 8 orang pelaku dari beberapa lokasi di wilayah Bantul. Dua di antaranya, merupakan pelaku pemencokan di TRP Kapanewon Pundong. Kaprotes Bantul, AKBP Hsan, sebelumnya menyatakan bahwa sejak awal pihaknya akan bertindak tegas pada pelaku kejahatan jalanan, karena sangat meresahkan masyarakat. Dari tangan para pelaku, polisi juga mengamankan 11 jenis senjata tajam seperti celurit, gir, termasuk korek api berbentuk pistol.

Adapun dari laporan yang diamanatkan tersebut, dua terdangka yakni AKP alias Kate (21) dan AI alias Tekum (20) terlibat dalam kasus di wilayah Pundong. Kasus itu terjadi pada 29 November lalu sekitar pukul 00.30. Korban adalah seorang siswa SMK Negeri 1 Pundong Wawan Selawan (16) yang merupakan warga Kalurahan Sriharsono, Kapanewon Pundong. (hdanto)

GANGGUAN KAMTIBMAS



Polresta Yogyakarta mencatat sebanyak 17 kasus klitih terjadi selama Januari hingga 21 Desember 2021.

■ Dari jumlah tersebut, empat kasus masih dalam proses penyelidikan.

■ Polresta Yogyakarta menerima 621 laporan gangguan kamtibmas, 455 laporan berhasil diselesaikan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005